

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang akan membahas beberapa hal terkait penelitian, termasuk diantaranya latar belakang sebagai dasar pemikiran dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Achievement goal merupakan suatu pola terorganisir dalam diri seseorang mengenai tujuan dan alasan yang diyakininya dalam melakukan pencapaian prestasi (Elliot & Sheldon, 1997), termasuk standar apa yang digunakan dalam mengukur kesuksesan pencapaiannya (Elliott & Dweck, 1988; Pintrich, 2000). *Achievement goal* merupakan hal yang sangat penting, terutama pada masa remaja. Masa ini dikatakan sebagai suatu titik kritis bagi seseorang dalam hal pencapaian prestasi. Pada masa remaja madya dan remaja akhir, seseorang akan lebih memperhatikan pencapaian-pencapaian dan prestasi akademiknya. Keberhasilan dan kegagalan dalam prestasi dianggap sebagai suatu prediktor keberhasilan dan kegagalan di masa depan (Santrock, 2007).

Di Indonesia sendiri pencapaian prestasi akademik pada masa remaja khususnya siswa SMA tergolong rendah. Hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* tahun 2015 menunjukkan bahwa, dari 70 negara yang berpartisipasi ranking siswa SMA di Indonesia untuk kemampuan sains berada pada peringkat 62, kemampuan matematika pada peringkat 63, dan kemampuan membaca pada peringkat 64. (Kemdikbud, 2016; OCDE, 2016).

Santrock (2007) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pencapaian prestasi pada masa remaja dipengaruhi sejumlah proses motivasi yang terlibat dalam berbagai kegiatan di sekolah. Meski demikian, motivasi tidaklah secara langsung berpengaruh terhadap perilaku berprestasi, di antara keduanya terdapat tujuan (*goal*) yang berperan sebagai pengatur arah perilaku, sedangkan motivasi

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hanya merupakan pengarah menuju perilaku tersebut (Elliot & Church, 1997; Elliot & Sheldon, 1997).

Robbi Rodliya, 2018

*RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Achievement goal merupakan suatu manifestasi kognitif dinamis antara kebutuhan-kebutuhan yang menjadi motif individu dengan perilaku berprestasi. *Achievement goal* seseorang menjadi regulator langsung dan penentu arah perilaku dalam melakukan pencapaian prestasi (Elliot & Church, 1997; Elliot & Sheldon, 1997). Sebagai contoh, tipe *achievement goal* dan faktor-faktor motivasi lain seperti emosi mempengaruhi seberapa banyak siswa dalam suatu proses pembelajaran akan memiliki kemauan dan melakukan usaha-usaha pembelajaran secara sukarela (Santrock, 2007). Kerenanya pengukuran terhadap tipe-tipe *achievement goal* menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian-penelitian mengenai *achievement goal* atau juga disebut *goal orientation* (Elliot, 1999) menunjukkan keterkaitan antara tipe-tipe *goal* seseorang dengan variabel-variabel lain, seperti ditemukan bahwa tipe-tipe *goal* terkait dengan motivasi pada siswa di sekolah tingkat menengah pertama (Treasure & Roberts, 1994). Penelitian lain dalam setting atletik menunjukkan bahwa tipe-tipe *goal* juga berhubungan dengan *self-efficacy* pada atlet (Soffer, 2007).

Dalam konteks pendidikan secara umum, penelitian mengenai *achievement goal* menunjukkan suatu pola yang berkaitan antara tipe-tipe *achievement goal* siswa dengan *achievement emotion* dan *academic performance* (Pekrun, Elliot, & Maier, 2009). Dikatakan bahwa siswa yang memiliki tipe *mastery goal* menunjukkan peningkatan kompetensi belajar, kuat dalam menghadapi kesulitan, menyukai tantangan serta secara intrinsik memiliki motivasi berprestasi yang tinggi (Pekrun et al., 2009; Pintrich, 2000).

Pengukuran terhadap tipe-tipe *achievement goal* penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa menggunakan motivasinya dan mengarahkan dirinya menuju perilaku berprestasi (Elliot & Sheldon, 1997; Pintrich, 2000). Untuk melakukan suatu pengukuran yang baik tentunya diperlukan suatu alat ukur yang valid dan reliabel, karena tanpa adanya alat ukur yang valid dan reliabel tentunya akan sulit melakukan suatu penelitian empiris mengenai suatu variabel psikologis (Neuman, 2014).

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Didasari kebutuhan ini Elliot & Church (1997) memulai Penelitian mengenai alat ukur *achievement goal* dengan menyusun *Achievement Goal Questionnaire* (AGQ) yang diujikan di New York, Amerika Serikat. Yang membedakan alat ukur ini dengan alat ukur *goal* lain adalah settingnya yang dispesifikasikan untuk seting pendidikan khususnya untuk siswa di sekolah. Elliot & Church (1997) menyusun 18 item alat ukur ini dengan skala *likert* 1 sampai 7, di mana 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan 7 menunjukkan “sangat setuju”. Pada penelitian ini 18 item *Achievement Goal Questionnaire* diberikan kepada 204 partisipan yang merupakan mahasiswa psikologi Universitas Rochester, data yang didapat kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan diuji reliabilitasnya menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Hasilnya menunjukkan bahwa *Achievement Goal Questionnaire* memiliki tiga faktor, yang kemudian diberi nama tipe *performance approach goal*, tipe *mastery goal* dan tipe *performance avoidance goal*. Masing-masing faktor memiliki 6 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91, 0.89 dan 0.77 (Elliot & Church, 1997).

Pada tahun 1999 Elliot kemudian mengajukan teori baru mengenai *Achievement Goal*, ia mengatakan bahwa *achievement goal* seharusnya memiliki empat tipe yaitu tipe *mastery approach goal*, tipe *mastery avoidance goal*, tipe *performance approach goal* dan tipe *performance avoidance goal*. *Approach* dan *avoidance* menurutnya adalah valensi yang bersumber dari *achievement motivation* dan *fear of failure*, di mana keduanya bisa ada pada tipe *mastery* maupun tipe *performance* (Elliot, 1999).

Teorinya tersebut kemudian diujikan bersama McGregor pada 2001 di Amerika Serikat. *Achievement Goal Questionnaire* diubah menjadi 12 item dengan skala *likert* 1 sampai 7, di mana 1 menunjukkan “sangat tidak sesuai dengan saya” dan 7 menunjukkan “sangat sesuai dengan saya”. Pada penelitian ini, 12 item *Achievement Goal Questionnaire* diuji dengan menggunakan data dari 180 partisipan. Hasil *Exploratory Factor Analysis* (EFA) menunjukkan bahwa *Achievement Goal Questionnaire* memiliki empat faktor, kemudian model baru ini diuji lagi menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Hasil CFA menunjukkan

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa *Achievement Goal Questionnaire* versi 12 item merupakan alat ukur yang valid. Model empat faktor *Achievement Goal Questionnaire* merupakan model yang fit dengan indeks kecocokan model *Root Mean Square Error of Approximation* (RSMEA) 0.042 (<0.05), Tucker Lewis Index (TLI) 0.99 (>0.9) dan *Comparative Fit Index* (CFI) 0.99 (>0.9). Adapun koefisien reliabilitasnya adalah sebesar 0.88, 0.87, 0.94 dan 0.83 (Elliot & McGregor, 2001).

Pada penelitian terbarunya di tahun 2008, Elliot bersama Murayama melakukan revisi terhadap *Achievement Goal Questionnaire*. Pada penelitian terbarunya ini dibuat beberapa perubahan sebagai bentuk penyempurnaan dari penelitian sebelumnya, kalimat pada ke 12 item disesuaikan dan urutannya diubah, selain itu diujikan pula model baru. Pada penelitian ini 12 item *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) diisi dengan skala *likert* 1 sampai 5, di mana 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan 5 menunjukkan “sangat setuju”. Penelitian ini diujikan di Amerika Serikat dengan jumlah partisipan sebanyak 229 orang mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) merupakan alat ukur yang valid, model empat faktor dengan dua tingkat atau juga disebut *hierachrical model* merupakan model yang fit dengan indeks kecocokan model *Root Mean Square Error of Approximation* (RSMEA) 0.052 (<0.08), *Comparative Fit Index* (CFI) 0.95 (>0.9) dan *Incremental Fit Index* (IFI) 0.95 (>0.09). Hasil uji reliabilitasnya menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.84, 0.8, 0.92 dan 0.94 (Elliot & Murayama, 2008).

Selain di Amerika Serikat, penelitian pengembangan alat ukur *achievement goal* juga pernah dilakukan di negara-negara lain. *Achievement Goal Questionnaire* ataupun versi revisinya diadaptasi dan diuji properti psikometrinya. Beberapa diantaranya seperti yang pernah dilakukan oleh Rosas (2015) di Argentina yang menguji validitas *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Argentina dengan sampel sebanyak 292 orang mahasiswa. Penelitian Rosas (2015) ini kemudian menghasilkan AGQR versi Argentina yang telah tervalidasi. Penelitian lain dilakukan di Cina oleh Xiao et al., (2016) yang mencoba menguji

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

invariansi gender pada *Achievement Goal Questionnaire* versi Cina dengan jumlah sampel sebanyak 1115 orang mahasiswa di Cina. Bahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Murayama, Zhou, & Nesbit (2009) properti psikometri *Achievement Goal Questionnaire* di uji secara *cross-cultural* di Jepang dan Kanada, dengan melibatkan 326 partisipan dari Jepang yang mengisi *Achievement Goal Questionnaire* berbahasa Jepang dan 307 partisipan dari Kanada yang mengisi *Achievement Goal Questionnaire* berbahasa Inggris.

Di Indonesia sendiri, Peneliti belum menemukan penelitian khusus mengenai properti psikometri dari suatu alat ukur *achievement goal*. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang menguji reliabilitas dan validitas faktorial *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia, serta membandingkannya dengan Skala *Goal Orientation* yang telah disusun oleh Puspitasari (2013) dalam pengujian validitas konvergen dan dengan Kuesioner Status Identitas Vokasional yang telah disusun oleh Febrianti (2016) dalam pengujian validitas diskriminan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Reliabilitas dan Validitas Konstruksi *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) Versi Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini terinci dalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Seberapa reliabel *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia jika diuji dengan metode reliabilitas *Alpha Cronbach*, *Split-half reliability* dan reliabilitas konstruk?
2. Bagaimana validitas faktorial *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia jika diuji dengan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*?
3. Bagaimana validitas konvergen antara *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia dengan Skala *Goal Orientation*?
4. Bagaimana validitas diskriminan antara *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia dengan Kuesioner Status Identitas Vokasional?

Robbi Rodliya, 2018

RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui reliabilitas *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia jika diuji dengan metode reliabilitas *Alpha Cronbach*, *Split-half reliability* dan reliabilitas konstruk.
2. Mengetahui validitas faktorial *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia jika diuji dengan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*.
3. Mengetahui validitas konvergen antara *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia dengan Skala *Goal Orientation*.
4. Mengetahui validitas diskriminan antara *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia dengan Kuesioner Status Identitas Vokasional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada bidang psikometri, terutama mengenai alat ukur *achievement goal*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu instrumen penelitian mengenai *achievement goal* yang valid dan reliabel.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan, struktur organisasi penelitian.
2. Bab II kajian pustaka, berisi penjelasan mengenai kajian pustaka dari penelitian diantaranya *achievement goal* serta

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengembangan alat ukur *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR), validitas dan reliabilitas.

3. Bab III metode penelitian, berisi pendekatan dan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data penelitian.
4. Bab IV temuan dan pembahasan, berisi uraian mengenai temuan penelitian dan pembahasan mengenai temuan penelitian.
5. Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi, berisi uraian tentang kesimpulan penelitian mengenai *Achievement Goal Questionnaire – Revised* (AGQR) versi Indonesia.

Robbi Rodliya, 2018

**RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK ACHIEVEMENT GOAL
QUESTIONNAIRE - REVISED (AGQR) VERSI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu